

Desain LKPD Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC Di MI Al Huda Banyuarang

Submitted: July 30, 2023

Revised: Auguts 12, 2023

Publish: October 03 2023

Rika Rif'atun Najiyah¹; Siti Rofi'ah²
Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Hasyim Asy'ari
Dosen Universitas Hasyim Asy'ari
rikarifatunajiyah@gmail.com, sitirofiah@unhasy.ac.id

Abstract

Student worksheets, which are usually called LKPD, are one of the teaching materials that can be arranged according to the needs of students. The LKPD used in MI Al-Huda Banyuarang was not able to facilitate group learning activities or discussions. Students find weather conditions material difficult because the images used are not concrete or unreal images so students find it difficult to distinguish. This study aims to produce LKPD based on cooperative learning type CIRC (Cooperative Integrate Reading Composition) on class III weather conditions using concrete or real pictures. This research was conducted to find out how the design process and analyze the feasibility test of students' worksheets at MI Al Huda Banyuarang. This research includes development research using the 4D model with the stages of Define, Design, Develop, and Disseminate. The results of the development are LKPD with a validation value of 98% from material experts, 90% from teaching material designs, and 92% from learning experts or class teachers at MI Al Huda Banyuarang. Of the three validators, they get an average score of 93.3% with very decent criteria.

Keywords: *LKPD; Learning Models; CIRC Type Cooperative.*

Abstrak

Lembar kerja peserta didik yang biasanya disebut LKPD merupakan salah satu bahan ajar yang dapat disusun dengan menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. LKPD yang digunakan di MI Al-Huda Banyuarang kurang dapat memfasilitasi kegiatan pembelajaran kelompok atau diskusi. Peserta didik menganggap sulit materi kondisi cuaca karena gambar yang digunakan tidak gambar yang konkrit atau tidak nyata sehingga peserta didik sulit untuk membedakan. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan LKPD berbasis pembelajaran kooperatif tipe CIRC (Cooperative Integrate Reading

Composition) pada materi kondisi cuaca kelas III dengan menggunakan gambar yang konkrit atau nyata. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses desain dan menganalisa uji kelayakan lembar kerja peserta didik di MI Al Huda Banyuarang. Penelitian ini termasuk penelitian pengembangan yang menggunakan model 4D dengan tahapan Define, Design, Develop, dan Disseminate. Hasil pengembangan berupa LKPD dengan nilai validasi sebesar 98% dari ahli materi, 90% dari desain bahan ajar, dan 92% dari ahli pembelajaran atau guru kelas MI Al Huda Banyuarang. Dari ketiga validator tersebut, maka mendapatkan nilai rata-rata sebesar 93,3% dengan kriteria sangat layak.

Kata kunci: **LKPD; Model Pembelajaran; Kooperatif Tipe CIRC.**

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan saat ini tergolong pesat. Mencari ilmu bisa dilakukan dimana saja, seperti di sekolah, pondok pesantren, tempat pengajian, seminar, dan masih banyak lagi. Tidak hanya secara langsung, mencari ilmu bisa juga dilakukan secara daring atau online. Kemajuan suatu bangsa tergantung pada sumber daya manusianya. Untuk terciptanya sumber daya manusia yang unggul, peran pendidikan sangat diperlukan. Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan merupakan usaha persiapan dan persediaan untuk segala kepentingan hidup manusia, baik dalam hidup bermasyarakat, maupun hidup berbudaya dalam arti yang seluas-luasnya (Umrh et al. 2021).

Agar pembelajaran berjalan dengan lancar, seorang guru memerlukan bahan ajar untuk membantu proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu (Dermawati, Suprpta, and Muzakkir 2019). Pencapaian tujuan pembelajaran dilakukan melalui pengukuran berupa penilaian pengetahuan yang melibatkan nilai sikap, nilai ketrampilan, dan nilai pengetahuan dalam dengan menghidupkan peran budaya lokal (Hattarina et al. 2022).

Salah satu perangkat pembelajaran direkomendasikan dan dapat membantu mempermudah pemahaman terhadap materi yang dipelajari adalah Lembar Kerja Peserta Didik atau LKPD. Penggunaan kata LKPD disesuaikan dengan kurikulum 2013 yang berlaku saat ini. Dalam kurikulum revisi 2016, penyebutan kata “siswa” telah diganti menjadi “peserta didik” (Santosa et al. 2022).

LKPD adalah lembaran-lembaran yang berisikan tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik agar lebih aktif dan dapat mengambil makna dari proses pembelajaran. Yang kita ketahui, buku cetak yang digunakan pada tempat pendidikan biasanya untuk 1 semester. Sedangkan LKPD yang dibuat oleh peneliti hanyalah satu materi saja dan bisa disesuaikan dengan semester ganjil atau semester genap. Tampilan juga menjadi pembeda antara buku cetak dengan LKPD yang penulis buat. LKPD yang penulis buat menggunakan warna-warna yang menarik sehingga membuat peserta didik lebih semangat belajar. LKPD harus dikembangkan untuk membantu guru dalam mengaktifkan peserta didik.

LKPD yang akan dibuat oleh penulis menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *CIRC* (*Cooperative Integrated Reading and Composition*). Berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan oleh Bu Fatra Akmalah bahwa keterampilan bekerja sama dan penyelesaian masalah siswa secara berkelompok perlu dilatih agar semakin meningkat, dan model *CIRC* semoga menjadi model yang sesuai dengan kebutuhan anak-anak. Sebelum menerapkan model pembelajaran *CIRC*, guru harus membentuk kelompok terlebih dahulu. Guru bisa membagi kelompok dengan berhitung atau dengan cara yang lain. Setelah terbagi menjadi beberapa kelompok, guru menjelaskan materi apa yang akan dibahas. Dalam model pembelajaran *CIRC ini*, peserta didik akan melakukan kegiatan belajar berupa membaca, menulis, dan memahami materi bersama kelompok yang sudah ditentukan.

Pada penelitian ini, peneliti memilih mata pejaran Ilmu Pengetahuan Alam. IPA merupakan suatu kumpulan pengetahuan yang diperoleh melalui proses ilmiah dengan cara berpikir dan penyelidikan yang membentuk sikap ilmiah, dan berinteraksi dengan teknologi sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di masyarakat (Firdaus and Wilujeng 2018). Dan materi yang di pilih adalah Kondisi Cuaca yang ada pada bab Cuaca Dan Pengaruhnya Bagi Manusia pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, yang digunakan peserta didik kelas III yang berlokasi di MI Al Huda Banyuarang. Di MI Al Huda Banyuarang kelas III terbagi menjadi 2 rombel, yaitu rombel III A dan IIIB. Penulis memilih kelas III A untuk dijadikan tempat penelitian karena peserta didik kelas III A merasa senang jika pembelajaran dilakukan secara berkelompok. Peneliti mengambil materi Kondisi Cuaca, hal tersebut bertujuan agar peserta didik mampu mengetahui dan membedakan cuaca-cuaca yang ada di Indonesia.

Karunia dan Af'idah melakukan penelitian yang berjudul *"Pengembangan LKPD Berbasis Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Pada Materi Cahaya Dan Optik Kelas VIII"* yang menunjukkan bahwa nilai validasi menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan termasuk dalam kategori sangat valid. Dengan nilai rata-rata yang diperoleh oleh ahli materi sebesar 98,33%, nilai rata-rata ahli materi sebesar 98,33%, nilai rata-rata validitas oleh guru sebesar 98,33% (Karunia and Af'idah 2022).

Menurut penelitian Silvi dan Andriantani yang berjudul *"Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Tematik Terpadu Dengan Model Kooperatif Tipe Think Pair And Share (TPS) Di Kelas V Sekolah Dasar"* mengatakan bahwa suasana belajar yang menghadap kedepan tulis saja tanpa menggunakan media dan LKPD yang menarik sehingga terkesan kaku, dan kurang menggunakan variasi yang melibatkan peserta didik lebih signifikan (Melindawati and Adriantoni 2022).

2. KAJIAN LITERATUR LKPD

LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) adalah suatu perangkat pembelajaran baik itu media pembelajaran ataupun sumber belajar yang di dalamnya berisi suatu panduan atau materi ajar yang dapat digunakan secara mandiri oleh peserta didik untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan sikap peserta didik (Kristyowati 2018). LKPD yang diberikan kepada peserta didik dapat berupa materi atau praktik. Dan bisa dikerjakan secara individu atau berkelompok. Penggunaan LKPD yang lebih umum dikenal dengan sebutan LKS untuk kurikulum 2006 KTSP di lapangan yang digunakan oleh guru terindikasi belum dapat memfasilitasi perkembangan kreatifitas peserta didik. LKPD yang digunakan guru IPA berisikan rangkuman materi, rumus-rumus, contoh soal, dan soal-soal latihan yang merupakan produk dari sebuah penerbit (Kistiono, Taufik, and Muslim 2017). LKPD ini sebagai motivasi belajar dan meningkatkan kemandirian berfikir kritis siswa. Dengan bantuan LKPD siswa akan berusaha keras untuk memecahkan suatu masalah yang diberikan oleh gurunya (Dewi 2019).

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC

Model pembelajaran adalah suatu gaya atau pola yang digunakan dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran terdapat banyak model pembelajaran yang biasa digunakan dan diterapkan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya (Wahana 2019) di dalam kelas (Octavia 2020).

Pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya heterogen (Munawaroh, Subiyanto, and Saputro 2015). Setiap kelompok memiliki kemampuan yang berbeda ada yang tinggi, sedang, dan rendah. Model pembelajaran kooperatif memberikan kemungkinan kelas dapat dikelola lebih efektif oleh guru, khususnya jika pembelajaran tersebut dilaksanakan dengan

benar (Diastafa 2018). Salah satu tipe model pembelajaran kooperatif adalah tipe CIRC.

Model pembelajaran kooperatif tipe *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)* adalah model pembelajaran yang dirancang untuk mengembangkan kemampuan membaca dan menulis peserta didik serta untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan berbahasa lainnya, baik pada jenjang pendidikan tinggi maupun dasar (Diastafa 2018). Pada dasarnya CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan sekaligus membina kemampuan menulis atas bahan bacaan yang dibacanya (Niliawati, Hermawan, and Riyadi 2018). Model Pembelajaran *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)* membuat siswa bekerja sama di dalam kelompok untuk mencari ide pokok, pikiran utama, dan hal-hal lain yang terkait dengan bacaan (Nani, Anitra, and Hendriana 2022).

Pada prinsipnya praktik model CIRC berada pada kemampuan bekerja sama siswa secara berkelompok dalam memahami bahan bacaan, meringkasnya dan membuat catatan kesimpulan kemudian melakukan tanya jawab dan umpan balik secara bergantian. Dalam penelitian ini teknis tersebut akan dipadukan dengan LKPD, bahwa siswa diminta melakukan tahapan tersebut melalui LKPD yang penulis susun.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan menggunakan model 4D Thiagarajan. (Rofiah 2016) 4D memiliki empat tahapan yakni *define, design, develop, dan disseminate*. Produk yang dikembangkan oleh peneliti berupa Lembar Kerja Peserta Didik yang terintegrasi dengan model pembelajaran CIRC dengan materi dan latihan soal pada materi Cuaca dan Pengaruh Bagi Manusia. Populasi berjumlah 203 peserta didik, dengan sampel 10 % yakni 20 siswa kelas III.

Pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk LKPD yaitu wawancara kepada Kepala sekolah MI Al Huda dan Guru kelas III. Angket digunakan untuk mendapat hasil dari validator ahli yakni validator ahli materi, ahli desain bahan ajar, dan ahli media pembelajaran (guru kelas III) dan juga hasil angket dari respon peserta didik sebagai pengguna LKPD. Pedoman kriteria penskoran angket validator terdapat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Penskoran Angket Validator

Presentase (%)	Skor	Keterangan
81 – 100 %	5	Sangat Layak
61 – 80 %	4	Layak
41 – 60 %	3	Cukup Layak
21 – 40 %	2	Kurang Layak
<21 %	1	Sangat Kurang Layak

LKPD yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe circ dinilai berdasarkan angket respon peserta didik dengan menghitung perolehan presentase nilai rata-rata dari setiap aspek penilaian kemudian dikonversikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Presentase Respon Peserta Didik

Presentase (%)	Keterangan
85 – 100 %	Sangat Layak
70 – 85 %	Layak
60 – 70 %	Cukup Layak
50 – 60 %	Kurang Layak
< 50%	Tidak Layak

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini dihasilkan produk berupa bahan ajar yaitu LKPD. LKPD ini dihasilkan melalui empat tahapan, yaitu *define*, *design*, *develop*, dan *disseminate*. Pada tahapan pendefinisian (*define*) peneliti menggunakan kurikulum 2013. Peneliti juga memilih materi yang digunakan, peneliti memilih materi Kondisi Cuaca yang terdapat pada bab Cuaca dan Pengaruhnya Bagi Manusia pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) kelas III tingkat sekolah dasar.

Selanjutnya tahap rancangan (*design*), pada tahap ini peneliti menyiapkan RPP yang didalamnya berisi langkah pembelajaran CIRC yakni siswa membaca materi cuaca pada LKPD, siswa memberikan tanggapan terhadap bacaan tersebut, siswa menuliskan hasil bacaan dalam ringkasan, siswa mempresentasikan hasil bacaan dan tulisannya dan yang terakhir siswa melakukan diskusi dan menyimpulkan hasil proses pembelajaran.

Pada tahap pengembangan (*develop*) peneliti mengembangkan LKPD dengan model pembelajaran CIRC pada langkah kegiatan pembelajaran kemudian LKPD tersebut akan divalidasi oleh tim ahli. Proses validasi dilakukan oleh 3 validator, yaitu ahli materi, ahli desain bahan ajar, dan ahli pembelajaran (guru kelas III). Penelitian dan pengembangan berfungsi untuk memvalidasi dan mengembangkan produk. Memvalidasi produk, berarti produk itu telah ada, dan peneliti hanya menguji efektivitas atau validitas produk tersebut. Mengembangkan produk dalam arti yang luas dapat berupa memperbaiki produk yang telah ada, sehingga menjadi lebih praktis, efektif, dan efisien atau menciptakan produk baru yang sebelumnya belum pernah ada (Sugiyono 2019). Hasil uji coba pada tahap ini digunakan untuk memperbaiki produk agar dapat diujikan kembali sampai memperoleh hasil yang efektif.

Ahli materi memberikan saran agar memberikan gambar yang kongkrit atau nyata yang bertujuan peserta didik lebih mudah untuk

memahami materi karena sesuai dengan kehidupan sehari-hari. Sedangkan ahli desain bahan ajar memberikan saran agar mengganti warna yang cerah agar peserta didik lebih tertarik untuk belajar. Setelah dilakukan revisi maka hasil rekapitulasi penilaian bahan ajar LKPD oleh tiga validator disajikan pada Tabel. 3

Tabel 3. Rekapitulasi Penilaian Bahan Ajar LKPD

No	Nama Validasi	Skor	Skor Ideal	Hasil (%)
1	Ahli Materi	49	50	98 %
2	Ahli Desain Bahan Ajar	45	50	90 %
3	Ahli Pembelajaran	46	50	92 %
Total		140	150	93,3 %

Pada tabel 3. Dapat dilihat hasil keseluruhan dari tiga validator adalah 93,3%. Ahli materi mendapatkan presentase 98%, ahli desain ajar mendapatkan presentase 90%, dan ahli pembelajaran mendapatkan presentase 92%. Sesuai dengan tabel. 1 presentase 93,3% dinyatakan sangat layak untuk digunakan.

Kelayakan produk LKPD juga didukung data hasil respon peserta didik kelas III A dengan perhitungan rumus presentase akumulasi peserta didik disajikan pada gambar 1.

$$PRPD = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$PRPD = \frac{899}{1000} \times 100\%$$

$$PRPD = 0,889 \times 100\%$$

$$PRPD = 88,9\%$$

Gambar 1. Hasil Respon Peserta Didik

Siswa MI Al Huda Banyuarang memberikan respon positif pada penerapan desain LKPD, hal ini terlihat dari gambar 1 diperoleh hasil 88,9%. Yang berarti menurut peserta didik LKPD sangat layak untuk digunakan. Kegiatan penelitian berlangsung dengan lancar dan tidak menemukan hambatan namun mendesain LKPD yang terintegrasi dengan CIRC adalah tantangan tersendiri, karena membutuhkan waktu dan persiapan yang lama sebelum proses uji coba dilakukan, hal ini dikarenakan siswa MI Al Huda Banyuarang adalah kelompok siswa heterogen dalam hal kemampuan kognitif namun memiliki kesamaan dalam hal kemampuan bekerja sama, sehingga tantangan ini tidak menyulitkan proses implelementasi di lapangan. Dan hal positif lain yang didapatkan adalah adanya peningkatan interaksi siswa dalam pembelajaran (ALICIA 2022)

4. KESIMPULAN

Dapat dijabarkan bahwa hasil validasi LKPD dengan model pembelajaran kooperatif tipe circ yang dikembangkan memperoleh nilai rata-rata validasi oleh ahli materi 98%, nilai rata-rata validasi oleh ahli desain bahan ajar 90%, dan nilai rata-rata validasi oleh guru MI Al Huda Banyuarang Ngoro Jombang sebesar 92%. Rata-rata validitas dari ketiga validator yaitu 93,3%. Nilai validitas tersebut menunjukkan bahwa LKPD yang menggunakan model pembelajaran circ pada materi kondisi dan cuaca yang dikembangkan termasuk dalam kriteria sangat layak. Kelayakan LKPD juga didukung berdasarkan hasil respon peserta didik dengan hasil yang diperoleh sebesar 88,9%. Nilai tersebut mendapatkan keterangan sangat layak.

5. SARAN

Penulis berharap, agar peneliti selanjutnya bisa lebih teliti dan lebih menarik ketika memadukan warna untuk produk bahan ajar ataupun media pembelajaran. Ketika produk peneliti selanjutnya menggunakan gambar, jangan memakai gambar kartun, tapi gunakan gambar kongkrit (nyata). Hal

tersebut bertujuan untuk peserta didik lebih mudah memahami materi sesuai dengan kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Alicia, Ulfi Yolanda Alicia, Ulfi Yolanda 2022. "Pengaruh Model Pembelajaran CIRC (Cooperative, Integrated, Reading, Composition) Melalui Pendekatan Student Active Learning (SAL)) Terhadap Pemahaman Matematis Ditinjau dari Kemandirian Belajar Siswa."
- Dermawati, Nursyamsi, Suprpta, and Muzakkir. 2019. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Lingkungan." *Jurnal Pendidikan Fisika* 7(1): 74–78.
- Dewi, Tya Ayu Pransiska dan Arief Sadjiarto. 2019. "Jurnal Basicedu." *Jurnal Basicedu* 1(1): 1–9.
- Diastafa, Silvi Nayatul. 2018. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Pada Kompetensi Dasar Menganalisis Dan Membuat Surat Niaga Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Apk Smk Pgri 2 Sidoarjo." *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran* 6(1): 98–102.
- Firdaus, Muhammad, and Insih Wilujeng. 2018. "Pengembangan LKPD Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Peserta Didik." *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA* 4(1): 26–40.
- Hattarina, Shofia, Aris Naeni Dwiyaniti, Supean Chemo, and Nyanta Abdus. 2022. "Pengembangan LKPD Beorientasi Contextual Teaching and Learning Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas 5 SDN Temenggungan." *Journal On Teacher Education* 3(3): 173–79.
- Karunia, Fransiska Aneke, and Noer Af'idah. 2022. "Pengembangan LKPD Berbasis Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Pada Materi Cahaya Dan Optik Kelas VII." *Kependidikan, Pembelajaran, dan Pengembangan* 04: 18–20.
- Kistiono, Taufik, and Muslim. 2017. "Desain Lembar Kerja Peserta (LKPD) IPA

- Berbasis Saintifik Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Di Kelas VII, VIII, Dan Kelas IX SMP/MTs." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan IPA 2017* 1(1): 704–15.
- Kristyowati, Reny. 2018. "Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPA Sekolah Dasar Berorientasi Lingkungan." *Prosiding Seminar dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar 2018*: 282–88.
- Melindawati, Silvi, and Adriantoni. 2022. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Tematik Terpadu Dengan Kooperatif Tipe Think Pair And Share (TPS) Di Kelas V Sekolah Dasar." *Jurnal Cakrawala Pendas* 8: 1471–85.
- Munawaroh, Siti, Dan Subiyanto, and Hadi Saputro. 2015. "Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Circ Dengan Penilaian Produk Berbasis Chemo-Entrepreneurship." *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia* 9(1): 1478–86.
- Nani, Nani, Rien Anitra, and Evinna Cinda Hendriana. 2022. "Pengaruh Model Pembelajaran CIRC Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Bahasa* 11(2): 228–39.
- Niliawati, Liani, Ruswandi Hermawan, and Arie Rakhmad Riyadi. 2018. "Penerapan Metode CIRC (Cooperative Intregated Reading And Composition) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah dasar* 3(1): 23–34.
- Octavia, Shilphy A. 2020. *Model-Model Pembelajaran*. Pertama. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Rofiah, Siti. 2016. "Desain Pembelajaran PAI Kontekstual Multikultural Di Madrasah Ibtidaiyah Berbasis ICT." *AL-WIJDÂN Journal of Islamic Education Studies* 1(1): 54–72.
- Santosa, Made Hery et al. 2022. *Integrasi Teknologi Dalam Pembelajaran Daring Guru-Guru Di Indonesia*. Pertama. ed. Made Hery Santosa. Bali: Nilacakra.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian & Pengembangan*. Keempat. ed. Sofia

- Yustiyani Suryandari. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Umrah et al. 2021. *Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan*. Pertama. ed. Klarisa Fitria Astuti. Bandung: Indscript Creative.
- Wahana, Rilla. 2019. "Penerapan Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) Untuk Meningkatkan Kemampuan High Order Thinking Skills (HOTS) Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Kompetensi Teks Deskripsi Kelas VII." *Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba)*: 298–305.

